

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian yang diambil oleh penulis adalah dimulai pada tanggal 21-03-2022 sampai dengan tanggal 01-04-2022 di PT. BPR BENTA TESA Kantor Cabang Surabaya Jl. Tunjungan no.41 Surabaya.

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Wanprestasi adalah keadaan dimana seorang telah lalai untuk memenuhi kewajiban yang diharuskan oleh Undang-Undang. Jadi wanprestasi merupakan akibat dari pada tidak dipenuhinya perikatan hukum.

Berdasarkan buku yang ditulis oleh Saliman (2004), arti dari wanprestasi, yaitu sikap seseorang yang lalai atau tidak memenuhi kewajibannya. Sebagaimana yang sudah tertulis pada surat perjanjian antara debitur dan juga kreditur. Sedangkan menurut pernyataan dari Harahap (1986) di dalam bukunya, wanprestasi merupakan pelaksanaan kewajiban yang lewat dari waktu yang sudah dijanjikan atau tidak sesuai dengan yang seharusnya. Sehingga mengakibatkan keharusan untuk debitur membayar atau memberikan ganti rugi. Karena adanya wanprestasi dari pihak debitur, maka pihak kreditur bisa melakukan penuntutan pembatalan perjanjian. Lain lagi dari penuturan Prodjodikoro (2000) yang menyebutkan wanprestasi

merupakan ketiadaan suatu prestasi pada hukum perjanjian. Oleh karena itu, suatu hal wajib dilakukan sebagai isi dari surat perjanjian.³²

Mengenai jenis wanprestasi yang dilakukan dalam perjanjian kredit yaitu kredit bermasalah atau kredit macet dimana debitur tidak mau atau tidak mampu memenuhi janji-janji yang telah dibuatnya dalam Perjanjian Kredit. Wanprestasi dianggap sebagai sesuatu kegagalan untuk melaksanakan janji yang telah disepakati disebabkan debitur tidak melaksanakan kewajiban tanpa alasan yang dapat diterima oleh hukum.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang diambil oleh penulis yaitu dengan mengambil beberapa dokumen nasabah/debitur PT. BPR Benta Tesa Kantor Cabang Surabaya yang dinyatakan dalam kondisi kolektibilitas macet. Tentunya dengan didampingi oleh staff kantor yang ditunjuk.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat penulis melakukan penelitian di lingkungan kerja PT. BPR BENTA TESA Kantor Cabang Surabaya. Data yang diperoleh lalu dikembangkan dengan berbagai informasi yang diterima dari Staff Credit selama penelitian berlangsung. Data-data yang diberikan berupa surat perjanjian kredit, akta penjaminan fiducia yang dibuat oleh notaris, data-data surat somasi, data-data bukti pembayaran angsuran/kredit debitur.

³² Rangkulteman.id, 2022, “Wantreastasi adalah : Pengertian, Unsur Dan Hukumnya”

3.5 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pengolahan data secara manual (manual data processing) dan pengolahan data secara elektronik (electronic data processing). Untuk pengolahan data manual biasanya digunakan ketika jumlah data tidak terlalu banyak. Proses pengolahan data secara manual memakan waktu yang lama, karena harus meneliti satu per satu dari tiap observasi. Berbeda dengan pengolahan data secara elektronik, metode ini digunakan ketika data yang diolah sangat besar. Dengan bantuan komputer, pengolahan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Meskipun begitu, kita harus membuat program data entry yang sesuai dengan kebutuhan, dan dataset perlu dilakukan pengeditan. Sedangkan untuk teknik pengolahan data penelitian di PT. BPR Benta Tesa Cabang Surabaya ini penulis menggunakan kedua metode. Baik secara manual maupun secara elektronik.

3.6 Langkah-langkah Penelitian dan Flowchart Pemecahan Masalah³³

- a. **Mengidentifikasi Masalah.** Kegiatan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah atas terjadinya wanprestasi pada debitur dengan kualitas kredit macet di PT. BPR Benta Tesa Kantor Cabang Surabaya.

³³ Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
Hermawan, A. 2006. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo
Kerlinger, F. N. 2002. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Terj. Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Sedarmayanti, Syarifudin H. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- b. **Merumuskan dan Membatasi Masalah.** Perumusan masalah merupakan pemetaan faktor-faktor atau variabel-variabel yang terkait dengan fokus masalah. Jadi yang diteliti oleh penulis hanya yang terkait dengan permasalahan debitur wanprestasi.
- c. **Melakukan Studi Kepustakaan.** Merupakan kegiatan untuk mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkenaan dengan ilmu yang diteliti maupun metodologi. Dalam studi kepustakaan juga dikaji hal-hal yang bersifat empiris bersumber dari temuan-temuan penelitian terdahulu. Dalam hal ini penulis banyak menggali informasi dari internet dengan membaca berbagai artikel yang menyajikan tentang teori-teori dan pendapat para ahli.
- d. **Merumuskan hipotesis atau Pertanyaan Penelitian.** Hal-hal pokok yang ingin diperoleh dari penelitian dirumuskan dalam bentuk hipotesis atau pertanyaan penelitian.
- e. **Menentukan Desain dan Metode Penelitian.** Desain penelitian berisi rumusan tentang langkah-langkah penelitian, dengan menggunakan pendekatan metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sumber data tertentu serta alasan-alasan mengapa menggunakan metode tersebut.
- f. **Menyusun Instrumen dan Mengumpulkan Data.** Kegiatan pengumpulan data didahului oleh penentuan teknik, penyusunan dan pengujian instrumen pengumpulan data yang akan digunakan.
- g. **Menganalisis Data dan Menyajikan Data.** Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau

menganalisis data. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif berupa tabel, grafik, bagan atau menggunakan statistik inferensial berupa korelasi, regresi, perbedaan, analisis jalur dan lain-lain. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif naratif-logis.

h. Menginterpretasikan Temuan, Membuat Kesimpulan dan Saran.

Pemberian makna dari hasil analisis data masih berbentuk temuan. Rekomendasi merupakan hal-hal yang yang sebaiknya dilakukan oleh pihak-pihak terkait dalam memanfaatkan hasil-hasil penelitian.